

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

1. Potensi bencana yang ada di Kawasan Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda ada tiga, yang paling beresiko tinggi adalah bencana longsor dikarenakan kondisi fisik Kawasan Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda yang mendukung yaitu didominasi wilayah yang miring dan curam. Selanjutnya ada resiko kebakaran hutan dan lahan yang sedang dikarenakan tingkat kerapatan vegetasi di Kawasan Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda yang tinggi. Kemudian ada potensi gempa bumi dikarenakan Kawasan Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda berada dekat dengan pegunungan dan sesar lembang.
2. Tingkat literasi bencana wisatawan dan pengelola secara umum dapat dikategorikan tinggi. Hasil menunjukkan skor yang diperoleh wisatawan dan pengelola berada dikategori tinggi-sangat tinggi. Wisatawan dan pengelola dalam literasi bencana memiliki skor rata-rata 83,15%.
3. Tingkat kesiapsiagaan wisatawan dan pengelola secara umum dapat dikategorikan siap. Hasil menunjukkan skor yang diperoleh wisatawan dan pengelola berada dikategori tinggi-sangat tinggi. Wisatawan dan pengelola dalam kesiapsiagaan di Kawasan Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda memiliki skor rata-rata 78,1%.
4. Terdapat hubungan positif antara literasi bencana dengan kesiapsiagaan di Kawasan Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi bencana wisatawan dan pengelola maka semakin tinggi pula tingkat kesiapsiagaannya.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian, maka dapat dikemukakan rekomendasi diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan hanya terbatas dengan menggunakan metode deskriptif dengan perhitungan statistik. Kemudian, sebaiknya melakukan penelitian tidak terbatas pada perhitungan statistik namun dapat menggunakan pendekatan penelitian kualitatif supaya mendapatkan informasi yang lebih komprehensif.
2. Berdasarkan hasil penelitian, Kawasan Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda berpotensi bencana longsor dengan tingkat tinggi dan potensi kebakaran hutan dan lahan tingkat sedang. Sehingga perlu adanya memperlengkap fasilitas seperti memberikan tanda jalur evakuasi dan membuat kembali alarm siaga bencana dikarenakan Kawasan Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda cukup luas sehingga dapat memberikan tanda bahaya apabila terjadi bencana.
3. Berdasarkan hasil penelitian, kesiapsiagaan wisatawan dan pengelola tergolong tinggi. Hal ini perlu dipertahankan akan tetapi perlu ditingkatkan untuk menghasilkan individu yang lebih siap apabila bencana muncul.